



**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN
ANTIHIPERTENSI GOLONGAN ANGIOTENSIN II
RECEPTOR BLOCKER (ARB) PADA PASIEN
PENYAKIT GINJAL KRONIS**

SKRIPSI

**Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dari Universitas Diponegoro**

Oleh

**ANNASTASIA GABRIELLA FRANCIE MOMUAT
NIM : 22010317140049**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN
ANTIHIPERTENSI GOLONGAN *ANGIOTENSIN II*
RECEPTOR BLOCKER (ARB) PADA PASIEN
PENYAKIT GINJAL KRONIS**

SKRIPSI

Oleh

**ANNASTASIA GABRIELLA FRANCIE MOMUAT
NIM : 22010317140049**

Semarang, 9 November 2022

Pembimbing 1

apt. Eva Annisaa', M.Sc.
NIP. 198611012010122006

Ketua Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dr. Khairul Anam.
NIP. 196811041994031002

LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIHIPERTENSI GOLONGAN ANGIOTENSIN II RECEPTOR BLOCKER (ARB) PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS

SKRIPSI

Oleh

ANNASTASIA GABRIELLA FRANCIE MOMUAT
NIM : 22010317140049

Telah disetujui pada Ujian Tugas Akhir

Semarang, 9 November 2022

Pembimbing 1

apt. Eva Annisaa', M.Sc.
NIP. 198611012010122006

Penguji 1

Penguji 2

apt. Intan Rahmania Eka Dini, M.Sc.
NIP. 198807192015042002

apt. Fitri Wulandari, M.Clin.Pharm.
NIP. H.7.199303062019112001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Annastasia Gabriella Francie Momuat
NIM : 22010317140049
Program studi : S1 Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul tugas akhir : Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antihipertensi
Golongan *Angiotensin II Receptor Blocker* (ARB) pada
Pasien Penyakit Ginjal Kronis

Dengan ini menyatakan bahwa:

- (a) Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- (b) Tugas akhir ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
- (c) Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 9 November 2022

Yang membuat pernyataan,

Annastasia Gabriella Francie Momuat

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro. Penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes., Sp.S. (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Bapak Dr. Khairul Anam selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
2. Ibu apt. Eva Annisaa', M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga serta memberikan semangat pada penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
3. Ibu apt. Intan Rahmania Eka Dini, M.Sc dan Ibu apt. Fitri Wulandari, M.Clin.Pharm selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
4. Seluruh keluarga, teman-teman, serta semua pihak yang telah membantu, menyemangati, dan mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, 9 November 2022

Penulis

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Ginjal Kronis (PGK) adalah abnormalitas struktur atau fungsi ginjal yang ditandai dengan nilai GFR (*Glomerular Filtration Rate*) sebesar < 60 mL/menit/1,73 m² dalam kurun waktu lebih dari 3 bulan. Salah satu faktor risiko dari PGK adalah hipertensi. Hipertensi adalah keadaan saat seseorang mengalami peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Salah satu golongan antihipertensi yang direkomendasikan pada pasien PGK adalah golongan *Angiotensin II Receptor Blocker* (ARB). Hipertensi dapat memperburuk fungsi ginjal dan sebaliknya penurunan fungsi ginjal dapat memperburuk hipertensi. Oleh karena itu, penting untuk mengontrol tekanan darah pada pasien PGK dengan menggunakan obat antihipertensi dengan penggunaan yang rasional.

Tujuan: Mengetahui bagaimana rasionalitas penggunaan obat antihipertensi golongan *Angiotensin II Receptor Blocker* (ARB) pada pasien Penyakit Ginjal Kronis di RSUP Dr. Kariadi Semarang tahun 2020.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel yang diteliti adalah 80 pasien PGK yang menggunakan antihipertensi golongan ARB dan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dari rekam medis yang dianalisis rasionalitasnya berdasarkan kriteria tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis.

Hasil: Penggunaan antihipertensi golongan ARB memperoleh hasil berupa 80 pasien dinyatakan tepat indikasi (100%); 80 pasien dinyatakan tepat pasien (100%); 74 pasien dinyatakan tepat obat (92,5%); dan 80 pasien dinyatakan tepat dosis (100%).

Kesimpulan: Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi golongan ARB berdasarkan kriteria tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis sudah cukup baik yaitu sebesar 92,5%.

Kata kunci: Rasionalitas, *Angiotensin II Receptor Blocker*, Penyakit Ginjal Kronis

ABSTRACT

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) is an abnormality in kidney structure or function with Glomerular Filtration Rate (GFR) value $< 60 \text{ mL/min/1.73 m}^2$ for more than 3 months. One of the risk factor for CKD is hypertension. Hypertension is a condition when a person experiences an increase in systolic blood pressure 140 mmHg and/or diastolic blood pressure 90 mmHg. One of the recommended antihypertensive classification in CKD patients is Angiotensin II Receptor Blocker (ARB). Hypertension can worsen kidney function, while a decrease in kidney function can also worsen hypertension. Therefore, it is important to control blood pressure in CKD patients by using antihypertensive drugs with rational use.

Objective: To evaluate the rationality of Angiotensin II Receptor Blocker (ARB) as an antihypertensive in patients with Chronic Kidney Disease at RSUP. Dr. Kariadi Semarang in 2020.

Methods: This is a descriptive observational research with retrospective data collection. The sample is 80 CKD patients who used ARB and were selected using purposive sampling method. Data from medical records will be analyzed for rationality based on the criteria for right indication, right patient, right drug and right dosage.

Results: The rationality of ARB as an antihypertensive drugs in this research are 80 patients were right indication (100%); 80 patients were right patient; 74 patients were right medication (92.5%); and 80 patients were right dosage (100%).

Conclusion: The rationality of ARB as an antihypertensive in this research based on the criteria for right indication, right patient, right drug and right dosage is 92.5%.

Keywords: Rationality, Angiotensin II Receptor Blocker, Chronic Kidney Disease